

ABSTRAK

Banjir merupakan isu yang sukar ditangani sejak dahulu hingga dewasa ini. Banjir yang terjadi dapat melanda daerah mana saja. Hal ini dikarenakan minimnya daerah resapan air, saluran drainase yang buruk, atau pendangkalan saluran drainase akibat kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya media yang dapat meminimalisasi banjir dan dapat diterapkan dalam masyarakat dengan mudah, demikianlah yang menjadi latar belakang penulis untuk menciptakan sebuah karya baru, yaitu TEPABINGLE (Teknologi Paving Biopori Single). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi bencana banjir terutama di daerah perkotaan maupun permukiman yang memiliki sedikit daerah resapan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan praktikum. Peneliti melakukan 6 kali uji coba sehingga menghasilkan TEPABINGLE yang mampu mengurangi banjir secara efektif.

Kata Kunci :Paving biopori single, Bencana banjir

ABSTRACT

Flooding is a problem that has been difficult to deal with since ancient times until today. Floods that occur can hit any areas. This is due to the lack of water catchment areas, poor drainage channels, or silting of the drainage because of the habit of people dumping garbage into the river. To overcome this problem, it is necessary to have a media that can minimize flooding and can be applied easily in our society, that is our background to create this study, namely TEPABINGLE (Single Biopore Paving Technology). The purpose of this study is to reduce flood disasters, especially in urban and residential areas that have few water catchment areas. In this study, the methods used were experimental and practicum methods. Researchers conducted 6 trials to produce TEPABINGLE which is able to reduce flooding effectively.

Keywords: Single biopore paving, flood disaster